

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, penelitian ini dilakukan dengan mengamati dan mengambil data dari lapangan atau objek secara langsung melalui wawancara dan observasi lapangan. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang menggambarkan fenomena secara detail.¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan *deskriptif kualitatif*, yaitu pendekatan yang diperoleh dari rekaman, pengamatan, wawancara, observasi dan bahan tertulis. Penelitian *deskriptif* ditujukan untuk menggambarkan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa yang sudah ada. Penelitian *deskriptif* adalah penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini suatu populasi yang meliputi kegiatan penilaian sikap atau pendapat individu, organisasi, keadaan ataupun prosedur.²

Sesuai dengan pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting sekali mengingat peneliti bertindak langsung sebagai instrumen langsung dan sebagai pengumpul data dari hasil observasi yang mendalam serta terlibat dalam penelitian.

Penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang apa atau bagaimana keadaan suatu (fenomena atau kejadian) dan melaporkan bagaimana

¹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Perss, 2011), h. 59

² Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2018), h. 82.

adanya. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu tentang keadaan yang ada di lapangan yang diteliti, diamati dan berdasarkan atas pengamatan yang dilakukan. Dalam hal ini penulis mendeskripsikan bagaimana pendidikan nilai-nilai kejujuran melalui kantin kejujuran di Madrasah Aliyah Assunniyyah Tambarangan.

B. Desain Penelitian

Desain metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu metode penelitian dengan cara menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dapat dipahami dan disimpulkan.³

Penelitian deskriptif tersebut memusatkan perhatiannya pada fenomena yang diselidiki dengan cara melukiskan dan mengklasifikasikan fakta atau karakteristik tersebut secara faktual dan cermat.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi yang biasanya berbelanja di kantin kejujuran, pengelola kantin kejujuran, kepala sekolah. Sedangkan yang menjadi objek penelitiannya adalah proses kantin kejujuran Madrasah Aliyah Assunniyyah Tambarangan, problematika proses kantin kejujuran Madrasah Aliyah Assunniyyah Tambarangan serta dampak proses kantin kejujuran Madrasah Aliyah Assunniyyah Tambarangan.

³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 6.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Pokok

Yang menjadi data pokok dalam penelitian ini adalah:

- 1) Data yang berkenaan tentang kepala sekolah, guru, pengelola kantin kejujuran dan siswa Madrasah Aliyah Assunniyyah Tambarangan, yang meliputi:
 - a). Proses kantin kejujuran Madrasah Aliyah Assunniyya Tambarangan.
 - b). Problematika proses kantin kejujuran Madrasah Aliyah Assunniyyah Tambarangan..
 - c). Dampak proses kantin kejujuran Madrasah Aliyah Assunniyyah Tambarangan.

2) Data Penunjang

Data penunjang meliputi tentang gambaran umum lokasi penelitian yaitu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, dan lain-laain), foto-foto, dan benda-benda yang dapat memperkaya data primer. Peneliti menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara.

2. Sumber Data

- a. Responden, yaitu siswa-siswi pengunjung kantin kejujuran Madrasah Aliyah Assunniyyah Tambarangan. Penulis mendapatkan data dari sumber data dengan cara teknik pengumpulan data diantaranya melalui observasi, wawancara/*interview* dan dokumentasi.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah, guru, dan pengelola kantin kejujuran Madrasah Aliyah Assunniyyah Tambarangan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan, maka penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pencatatan atau pengamatan langsung secara sistematis terhadap obyek atau medan yang diikuti.⁴ Observasi adalah suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis.⁵ Teknik ini digunakan dalam rangka mengamati tentang proses belajar mengajar di kelas dan perilaku murid di sekolah.

⁴ Husaini Usman, dkk, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 54.

⁵ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Fokus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2013), h. 131-132.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan percakapan yang diarahkan pada masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan.⁶ Teknik wawancara pada umumnya digunakan oleh para evaluator karena mereka ingin mendapatkan data atau informasi yang langsung diperoleh dari responden yang dinilai, para evaluator datang dan bertatap muka. Metode ini penulis gunakan sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab, baik dengan kepala madrasah, maupun orang tua siswa Madrasah Aliyah Assiunniyyah Tambarangan yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan pada tujuan penyelidikan.

3. Dokumentasi

Metode dengan teknik dokumentasi ini, penulis mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan yang berhubungan dengan masalah penelitian. Metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data dari dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang ada di lokasi penelitian seperti halnya sejarah berdirinya, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa serta sarana dan prasarana yang ada di lokasi tersebut.

⁶ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 106.

Untuk lebih jelasnya hasil data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**MATRIKS
DATA, SUMBER DATA, DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

Tabel 3.1 Matriks data, sumber data dan teknik pengumpulan data

No	Jenis Data	Sumber Data	TPD
1.	<p>Data Pokok</p> <p>Data yang berkenaan tentang siswa-siswi pengunjung kantin kejujuran Madrasah Aliyah Assunniyyah Tambarangan, yang meliputi:</p> <p>a. Proses kantin kejujuran Madrasah Aliyah Assunniyyah Tambarangan</p> <p>b. Problematika proses kantin kejujuran Madrasah Aliyah Assunniyyah Tambarangan.</p> <p>c. Dampak proses kantin kejujuran Madrasah Aliyah Assunniyyah Tambarangan.</p>	Kepala Sekolah, Guru, Pengelola Kantin kejujuran dan Siswa	Observasi Dan Wawancara
2	<p>Data Penunjang</p> <p>Data penunjang meliputi tentang gambaran umum lokasi penelitian yaitu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, dan lain-lain), foto-foto, dan benda-benda yang dapat memperkaya data primer. Peneliti menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara.</p>	Kepala Sekolah, Guru, Pengelola Kantin kejujuran	Wawancara dan dokumentasi

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

a. Editing

Penulis melakukan pengecekan kembali terhadap data yang telah terkumpul, untuk mengetahui apakah jawaban yang telah terisi lengkap dan dapat dipahami serta kejelasan tulisan responden.

b. Klasifikasi Data

Penulis mengklarifikasikan data-data hasil jawaban responden menurut macamnya dengan memberikan klarifikasi data, penulis mengelompokkan data dan memilah data sehingga mendapat gambaran yang sesuai dengan data yang digali pada tiap-tiap data yang diperoleh.

c. Interpretasi Data

Data-data yang sudah dimasukkan ke dalam tabel akan diinterpretasikan dengan cara mengambil simpulan dan berusaha menganalisa data untuk simpulan akhir.

2. Analisis Data

Analisa ini dilakukan dalam upaya menemukan rangkaian hasil penelitian secara keseluruhan sehingga memudahkan dalam pengambilan kesimpulan hasil penelitian dari rumusan masalah yang ada. Pada tahap ini semua data yang telah diperoleh disajikan dalam bentuk uraian, yaitu pengambilan kesimpulan secara umum berdasarkan pada fakta khusus yang ada di lapangan. Setelah data disajikan secara deskriptif dalam bentuk tabel, proses selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap data tentang bagaimana pelaksanaan kegiatan pendidikan nilai-nilai

kejujuran, problematika dan dampak yang mempengaruhinya, dengan berpijak pada teori sebagai pedoman analisis dengan menghubungkan pada data yang telah diperoleh di lapangan.

G. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini melalui beberapa tahapan penulis tempuh, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
- b. Membuat desain proposal penelitian.
- c. Mengajukan proposal penelitian kepada pembimbing untuk dikoreksi.
- d. Mengajukan proposal kepada Biro Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin sekaligus memohon persetujuan judul.

2. Tahap Persiapan

- a. Seminar proposal.
- b. Memohon surat pengantar riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah.
- c. Menyampaikan surat pengantar penelitian kepada pihak terkait.
- d. Membuat instrumen pengumpulan data (IPD) untuk penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi responden dan informan
- b. Melaksanakan instrumen pengumpulan data (IPD)
- c. Melakukan observasi untuk menggali data-data penunjang.

- d. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi dan menyajikannya
- e. Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh.
- f. Menyempurnakan naskah laporan sesuai arahan dan saran dari dosen pembimbing.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Dalam tahap ini penulis menyusun laporan hasil penelitian berdasarkan sistematika yang telah ditetapkan, kemudian diserahkan kepada pembimbing serta berkonsultasi untuk diperbaiki dan dikoreksi dan selanjutnya disetujui. Setelah itu diperbanyak untuk diajukan dalam munaqasyah skripsi untuk diuji dan dipertahankan.